

baik. Harus diakui bahwa tidak setiap manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Bisa saja yang terjadi justru seseorang tumbuh kearah kondisi yang sebenarnya tidak diharapkan sama sekali. Oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan sangat dibutuhkan tuntunan, dan kebutuhan akan pendidikan menjadi satu kebutuhan yang cukup penting. Apalagi hidup di zaman modern yang banyak mengalami perubahan dan kemajuan seperti sekarang.

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan teknologi yang tidak terlepas dari perkembangan matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan berkembangnya daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, juga tidak terlepas dari peran perkembangan matematika. Sehingga, untuk dapat menguasai dan mencipta teknologi serta bertahan di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini (Depdiknas, 2004: 387).

Pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa di sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebagian siswa menganggapnya sebagai pelajaran yang sulit dan kurang diminati. Padahal siswa seharusnya menyadari bahwa kemampuan berfikir logis, kritis, cermat, efisien dan efektif adalah menjadi ciri pelajaran matematika yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi zaman yang semakin berkembang.

Namun pelajaran matematika selalu dianggap sulit dan ditakuti oleh siswa sehingga sangat berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Keadaan ini juga dialami di MTs Wali Songo Ngabar adalah sebuah MTs yang terletak di kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu guru matematika disekolah ini, bahwa dalam materi pokok bentuk aljabar siswa di MTs tersebut pencapaian nilai rata-rata kelas hanya sekitar 40 - 50% dari jumlah peserta didik dikelas tersebut yang mencapai ketuntasan belajar. Ini terlihat dari rendahnya prestasi belajar mereka yang rata – rata sebesar 65,0 dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 75,0. Selain itu rendahnya prestasi belajar mereka juga dipengaruhi aktivitas mereka di dalam kelas, yang cenderung pasif terhadap pembelajaran matematika karena dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan metode ekspositori yaitu cara penyampaian pelajaran dengan cara guru berbicara di awal pelajaran menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab. Aktivitas seperti ini membuat para siswa menjadi pasif dalam pembelajaran matematika, dan kurang merespon apa yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga siswa masih kurang dalam hal kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan sosial. Kekurangan siswa kelas VIID MTs Wali Songo Ngabar Siman Ponorogo perlu diatasi dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat menarik adalah tipe *Group Investigation* yang merupakan bentuk pembelajaran kooperatif

yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* peneliti berharap dapat membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik. Hal ini mempunyai implikasi yang positif terhadap pengembangan keterampilan penemuan dan membentuk mencapai tujuan. Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi. Selain itu *Group Investigation* juga dapat melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dibekali keterampilan hidup (*life skill*) yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi guru menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dapat mencapai tiga hal, yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi dan belajar untuk bekerja secara kooperatif. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan digunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*.

Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran. Kerjasama antar anggota dalam kelompok akan tercipta, karena siswa merasa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah tumbuh motivasi untuk belajar yang disebabkan oleh pengaruh kerja kelompok maka kemampuan belajar akan berkembang, dan hasil belajar akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VIID MTs Wali Songo Ngabar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penguasaan siswa terhadap materi masih kurang, ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan siswa dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa cenderung pasif dan kurang merespon materi pelajaran selama kegiatan belajar berlangsung.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan materi yang disampaikan.

C. RUMUSAN MASALAH

Untuk menghindari ketidaktepatan hasil penelitian, maka perlu dirumuskan permasalahan dari penelitian tersebut. Berdasarkan judul penelitian, latar belakang, dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIID MTs Wali Songo Ngabar Ponorogo dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIID MTs Wali Songo Ngabar Ponorogo dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi bentuk aljabar?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Dengan meningkatnya aktivitas siswa diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi bentuk aljabar kelas VIID MTs Wali Songo Ngabar Ponorogo

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidik khususnya mata pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi
- b. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru
- c. Guru termotivasi melakukan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pemecahan masalah matematika
- b. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- c. Menumbuhkan kemampuan kerjasama, berkomunikasi, dan mengembangkan keterampilan berfikir siswa
- d. Siswa merasa senang karena dilibatkan dalam proses pembelajaran
- e. Prestasi belajar matematika siswa dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Group Investigation* sehingga memiliki ketrampilan untuk menerapkannya khususnya dalam pembelajaran matematika.

F. BATASAN MASALAH

Mengingat banyaknya masalah yang muncul dalam penelitian ini dan mengingat terbatasnya waktu, tenaga, serta kemampuan peneliti untuk membahas permasalahan yang ada, maka peneliti perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah pengertian tentang masalah yang menjadi pijakan untuk membahas semua permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai :

1. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIID MTs Wali Songo Ngabar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI(*Group Investigation*) pada materi bentuk aljabar.
2. Peningkatan aktivitas siswa dalam materi bentuk aljabar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI(*Group Investigation*) .

G. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari adanya salah tafsiran yang berbeda terhadap penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Peningkatan

Peningkatan adalah suatu perubahan prestasi belajar siswa kearah yang lebih baik dari prestasi sebelumnya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model pembelajaran yang mengajak siswa belajar bersama, saling menyumbangkan pikiran dan tanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu dan kelompok

3. Group Investigation

Group investigation merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil belajar dapat dicapai secara optimal dalam memperoleh perubahan keseluruhan tingkah laku yaitu ketika seseorang mengikuti dan mengerjakan tugas serta mengikuti berbagai di sekolah.

5. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi mendengarkan penjelasan, memahami dan mengerjakan Lembar kerja kelompok, kemampuan bertanya/mengemukakan pendapat. Kolaboratif kelompok dan mengerjakan tes.